

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada TKQ An Namlu

Fadillah Siva Azzahra¹, Sungkono²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespodensi: mn21.fadillahazzahra@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 08-07-2024 | Disetujui: 09-07-2024 | Diterbitkan: 10-07-2024

ABSTRACT

The research objective in conducting this research is to analyze the influence of capital structure on financial performance at TKQ An Namlu. This research was conducted at the An-Namlu Foundation which is located in Palumbonsari, Karawang, West Java. This research location was chosen because of several considerations, namely, the availability of foundation owners to be interviewed for this research, the ease of choosing this research location because the author works here. Based on the analysis of the influence of capital structure on the financial performance of TKQ An Namlu, a capital structure that is balanced between own capital and loans can contribute positively to the financial performance of TKQ An Namlu. By having the right combination of own capital and loans, educational institutions can utilize their financial resources efficiently to support operations and growth. A capital structure that is not optimal, for example using too many loans, can increase the financial costs that must be borne by TKQ An Namlu. This can reduce profitability and overall financial performance

Keywords: Capital Structure, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan di TKQ An Namlu. Penelitian ini dilakukan pada Yayasan An-Namlu yang terletak di Palumbonsari, Karawang, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu, ketersediaan pemilik yayasan untuk dimintai wawancara untuk penelitian ini, kemudahan dalam memilih lokasi penelitian ini karena penulis bekerja disini. Berdasarkan analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada TKQ An Namlu, bahwa struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan pinjaman dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan TKQ An Namlu. Dengan memiliki kombinasi yang tepat antara modal sendiri dan pinjaman, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan sumber daya finansialnya secara efisien untuk mendukung operasional dan pertumbuhan. Struktur modal yang tidak optimal, misalnya terlalu banyak menggunakan pinjaman, dapat meningkatkan biaya keuangan yang harus ditanggung oleh TKQ An Namlu. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan

Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fadillah Siva Azzahra, & Sungkono. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada TKQ An Namlu. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 240-247. <https://doi.org/10.62710/cx3x3741>

PENDAHULUAN

Ambarsari (2023) “Saat ini pendidikan merupakan kebutuhan untuk masyarakat agar memiliki pengetahuan yang luas untuk membentuk pribadi yang memiliki akhlak dan kecerdasan demi memajukan dan mencerdaskan generasi bangsa Indonesia. Selain mengolah pola pikir dan tingkah laku seseorang maka pendidikan sangat di perlukan untuk memajukan generasi bangsa. Yayasan merupakan organisasi non profit yang harus mempelajari ilmu mengenai keuangan agar laporan yang mereka buat untuk meningkatkan pengendalian serta pengambilan keputusan di masa yang akan datang”.

Fauziyah (2022) “Dalam dunia bisnis, struktur modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan”.

Santika Sudyatno “Struktur modal merupakan pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas operasionalnya, baik melalui modal sendiri maupun pinjaman. Struktur modal yang tepat dapat memberikan manfaat terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara struktur modal yang tidak tepat dapat memberikan dampak negatif”.

“Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an (TKQ) An-Namlu berdiri pada tahun 2014 dibawah naungan Yayasan Alhusnayan Palumbonsari yang di pimpin oleh bapak Mulyono. TKQ An Namlu yang awalnya merupakan tempat les, kemudian banyak dari masyarakat yang memiliki anak usia dini yang mendorong kami untuk mendirikan lembaga pendidikan ini. TKQ An-Namlu merupakan salah satu perusahaan yang memiliki struktur modal yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan TKQ An-Namlu. Dengan mengetahui pengaruh tersebut, perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan keuangan mereka”.

Kinerja keuangan merupakan keadaan keuangan dari perusahaan untuk suatu periode yang mana dapat memiliki peran untuk mengukur kesuksesan untuk meraih keuntungan. (Kurniawati, 2020) dalam Forma & Amanah (2018) dalam Eka menjelaskan bahwa “Kinerja keuangan suatu perusahaan ialah prestasi kerja yang di capai oleh perusahaan untuk periode yang tercantum pada laporan keuangan”.

Pratiwi (2016) dalam Eka pengukuran “Dari struktur modal bisa mempergunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), maka semakin besar rasio DER menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri lebih kecil dibanding modal yang berasal dari hutang” (Komara et al., 2016).

Asnawi dan Wijaya dalam Achmad Komara (2014) “Struktur modal merupakan salah satu faktor yang memiliki fundamental dalam melakukan operasi perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi yang memiliki berbagai komponen pada bagian sisi kanan neraca yaitu, hutang dan ekuitas”.

Ambarsari (2023) “Variabel kinerja keuangan sekolah swasta memiliki nilai minimum sebesar 28,00 dan nilai maksimum sebesar 35,0. Variabel kinerja keuangan sekolah swasta yang diukur dengan 7 item pertanyaan dengan pengukuran skala likert 5 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 30,7083, dengan nilai standar deviasi variabel kinerja keuangan sekolah swasta sebesar 3,19618. Hal ini berarti nilai standar deviasi ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang artinya sebaran jawaban responden terkait kinerja keuangan sekolah swasta sudah merata. Apabila nilai rata-rata 30,7083 dibagi dengan 7 pertanyaan maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 4,3869 yakni berada pada kriteria sangat baik. Maka

dari dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sekolah swasta pada kinerja keuangan Sekolah Sekolah di Tingkat SMA/SMK/MA Kabupaten Karanganyar sudah terlaksana dengan baik”.

“Untuk menghasilkan sumber modal selain modal awal dari pemegang saham, perusahaan pembiayaan pada umumnya akan mengadakan transaksi pinjaman ke perbankan. Berdasarkan data yang diambil dari TKQ An-Namlu tidak menggunakan transaksi peminjaman ke perbankan tetapi menggunakan modalnya sendiri untuk menjalankan perusahaannya. Sumber modal utama pertumbuhan rata-rata piutang pembiayaan perusahaan yang terdaftar di TKQ An-Namlu pada tahun ajaran 2023-2024 berasal dari utang dibandingkan menggunakan ekuitas”.

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu, untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan di TKQ An Namlu¹. Untuk menganalisis kinerja keuangan di TKQ An Namlu². Untuk menganalisis struktur modal di TKQ An Namlu³.

KAJIAN LITERATUR

Grand Theory

Burhanudin Gesi, Rahmat Laan (2019) “Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”

Efendi (2014) “Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya”.

Hasibuan (2008) “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dimana dalam pelaksanaannya seorang manajer perlu mencari cara dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan”.

“Menurut saya manajemen merupakan sebuah seni yang melakukan sesuatu perencanaan yang baik sehingga bisa mengendalikan dan menentukan suatu tujuan secara efektif dan efisien”.

Middle Theory

Agusnia Wati (2022) “Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan”.

Musthafa (2017) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan”.

Farah Margaretha (2014) “Pengertian manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan tentang asset, pembiayaan dari asset tersebut, dan pendistribusian dari seluruh cash flow yang potensial yang dihasilkan dari asset tadi”.

“Menurut saya manajemen keuangan ialah perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat dan mengetahui kegiatan keuangan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan dalam kegiatan keuangan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana serta keputusan kebijakan”.

Applied Theory

Brigham & Houston (2016) “Struktur modal yang optimal ialah perbandingan diantara menggunakan modal sendiri dengan menggunakan pinjaman jangka panjang sehingga seberapa optimal menggunakan modal sendiri dan hutang jangka panjang dan dengan adanya struktur modal yang optimal dapat dipastikan perusahaan memiliki hasil yang optimal sehingga baik pemilik maupun pemegang saham memiliki keuntungan”.

Menurut Brigham & Houston (2010) “Kinerja keuangan ialah tiap-tiap perusahaan mengupayakan memaksimalkan kekayaan pemegang saham maksudnya memaksimalkan nilai saham yang mewajibkan untuk mempertimbangkan keuntungan dalam proses maupun tingkat risikonya. Di sisi lain, sangat dibutuhkan perubahan pandangan terhadap nilai reputasi yang sangat erat kaitannya, selain itu kepatuhan dan peraturan yang ada berkaitan dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan lainnya”.

Ritonga (2021) “Kinerja keuangan ialah suatu keadaan yang menjelaskan bahwa keuangan di suatu perusahaan melakukan kegiatan menganalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat mengetahui tentang yang baik dan yang buruknya kondisi keuangan di suatu perusahaan yang merupakan perwujudan dalam mencapai hasil yang memuaskan pada pekerjaan”.

Sudana (2011) “Manajemen keuangan tidak berperan penting bagi bidang yang terlibat dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan melainkan suatu hal yang penting bagi berbagai bidang yang program kerjanya meski tidak secara langsung berhubungan dengan keuangan karena pihak yang menangani tugas dan kegiatan ini oleh bidang terkait dan memiliki implikasi dalam bidang keuangan, oleh karena itu pengertian mengenai manajemen keuangan juga wajib dimiliki untuk menunjang peningkatan kinerja keuangan maupun peningkatan nilai perusahaan”.

“Menurut saya kinerja keuangan adalah alat yang memiliki tolak ukur untuk mengukur dan menilai kondisi keuangan di suatu perusahaan mengenai kinerja perusahaan terhadap laporan keuangan yang di buat secara berkala sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara melakukan perbandingan dengan laporan keuangan sebelumnya”.

Dimensi/Indikator

Berikut merupakan dimensi/indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Struktur Modal

a. Rasio Solvabilitas

- Debt to Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

- Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

b. Rasio Profitabilitas

- Return on Asset (ROA)
$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$
- Return on Equity (ROE)
$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

2. Kinerja Keuangan

a. Rasio Solvabilitas

- Return on Asset (ROA)
$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

b. Rasio Profitabilitas

- Return on Equity (ROE)
$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan An-Namlu yang terletak di Palumbonsari, Karawang, Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu, ketersediaan pemilik yayasan untuk dimintai wawancara untuk penelitian ini, kemudahan dalam memilih lokasi penelitian ini karena saya bekerja disini

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kajian pustaka dan observasi, yaitu dengan menggunakan data sekunder yang nantinya akan melakukan observasi ke tempat penelitian dan kajian pustaka yang diperoleh dari buku-buku, jurnal maupun artikel. Berikut merupakan data penelitian yang diambil dari pihak manajemen di TKQ An Namlu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang dilakukan pada TKQ An Namlu pada tahun akademik 2023–2024, jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan yayasan dan hasil yang telah dicapai selama periode waktu tertentu. Jenis data ini diperoleh dari laporan keuangan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, yang digunakan untuk menentukan perubahan modal dan kekayaan perusahaan selama periode waktu tersebut.

Penelitian ini mengumpulkan data tentang struktur modal dan kinerja keuangan TKQ An Namlu dari tahun 2023–2024. Struktur modal dan kinerja keuangan TKQ An Namlu diukur melalui perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA). Selain itu, data dikumpulkan terkait dengan kedua variabel tersebut pada tahun 2023–2024. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan yayasan dan untuk mengetahui bagaimana struktur modal yang dipilih memengaruhi kinerja keuangan yayasan. Ini dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kuantitatif.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

“Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara struktur modal dengan kinerja keuangan pada TKQ An Namlu. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan dalam menggunakan modal sendiri dan tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga pendidikan tersebut”.

Manfaat Struktur Modal yang Tepat

“Dengan memiliki struktur modal yang tepat, TKQ An Namlu dapat memperoleh berbagai manfaat seperti meningkatkan efisiensi penggunaan modal, karena dapat mengurangi biaya modal yang harus dikeluarkan. Meminimalkan risiko keuangan, dengan mempertimbangkan proporsi antara modal sendiri dan hutang jangka panjang secara optimal. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti pemilik dan pemegang saham, karena menunjukkan bahwa lembaga pendidikan memiliki struktur modal yang sehat dan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik”.

Peran Yayasan Alhusnayan Palumbonsari dalam Pengelolaan TKQ An Namlu

“Yayasan Alhusnayan Palumbonsari sebagai organisasi non profit memiliki peran penting dalam pengelolaan TKQ An Namlu. Dengan memahami ilmu keuangan, Yayasan dapat meningkatkan pengendalian dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini struktur modal, Yayasan perlu mempertimbangkan dengan cermat pemilihan antara modal sendiri dan hutang jangka panjang agar dapat mendukung kinerja keuangan TKQ An Namlu secara optimal”.

Struktur modal dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebuah lembaga pendidikan seperti TKQ An Namlu

“Struktur modal yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan lembaga pendidikan untuk mendanai operasional sehari-hari. Jika lembaga memiliki struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan pinjaman, maka dapat memperoleh dana tambahan untuk investasi dalam fasilitas, teknologi, atau program pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Struktur modal yang efisien dapat membantu mengurangi biaya keuangan yang harus ditanggung oleh lembaga pendidikan. Jika terlalu banyak menggunakan pinjaman, lembaga akan membayar bunga yang tinggi, yang dapat mengurangi laba bersih dan kinerja keuangan secara keseluruhan”.

Struktur modal yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi lembaga pendidikan. Dengan memiliki akses ke modal tambahan melalui pinjaman, lembaga dapat memperluas jangkauan, meningkatkan fasilitas, dan menawarkan program pendidikan baru yang dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi lembaga. Struktur modal yang seimbang dapat memberikan stabilitas keuangan jangka panjang bagi lembaga pendidikan. Dengan memiliki modal sendiri yang cukup, lembaga dapat menghadapi tantangan keuangan tanpa terlalu tergantung pada pinjaman yang mungkin sulit untuk dilunasi. Dengan memperhatikan dan mengelola struktur modal dengan bijaksana, TKQ An Namlu dapat

meningkatkan kinerja keuangannya, memperkuat posisi keuangan, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada TKQ An Namlu, dapat diambil kesimpulan bahwa “Struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan pinjaman dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan TKQ An Namlu. Dengan memiliki kombinasi yang tepat antara modal sendiri dan pinjaman, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan sumber daya finansialnya secara efisien untuk mendukung operasional dan pertumbuhan. Struktur modal yang tidak optimal, misalnya terlalu banyak menggunakan pinjaman, dapat meningkatkan biaya keuangan yang harus ditanggung oleh TKQ An Namlu. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan”

“Struktur modal yang baik dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi TKQ An Namlu. Dengan memiliki akses ke modal tambahan melalui pinjaman yang dikelola dengan baik, lembaga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperluas fasilitas, dan menawarkan program pendidikan yang lebih beragam. Struktur modal yang seimbang juga dapat memberikan stabilitas keuangan jangka panjang bagi TKQ An Namlu. Dengan memiliki modal sendiri yang cukup, lembaga dapat menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik dan mengurangi risiko terkait ketergantungan pada pinjaman. Dengan begitu, manajemen TKQ An Namlu perlu memperhatikan secara cermat struktur modalnya untuk memastikan bahwa keputusan terkait pembiayaan dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan dan operasional lembaga pendidikan secara keseluruhan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnia Wati, T. ... Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 7–8. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Ambarsari, Y. R. ... Nugroho, N. T. (2023). Kinerja Keuangan Sekolah Swasta Tingkat SMA/SMK/MA Kabupaten Karanganyar Dipengaruhi Akuntabilitas, Transparansi, dan PSAK No 45. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 54–74. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.693>
- Arviansyah. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuranperusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2008 – 2. *Skripsi UIN Syarif Hdayatullah Jakarta*, Hal 1-79. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwja_sbuu7X-AhWs-zgGHVWDBu0QFnoECAkQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fhandle%2F123456789%2F23871&usg=AOvVaw3UasCuGvGg8wqZngoyitBP
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 2019. <http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های>

نوين&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chckhashk=ED9C9491B4
&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co
.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA

- Fauziyah, Ana, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Haryono, S. A. ... Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Komara, A. ... Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Kurniawati, putri. (2020). Kinerja Keuangan. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Ritonga, S. A. ... Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95.
<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/470>